

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya setiap perusahaan mengharapkan semua tujuan yang direncanakan dapat dicapai dengan baik. Hal ini sudah menjadi kodrat bagi perusahaan, tidak jauh dengan perusahaan lainnya walaupun cara untuk mencapainya berbeda-beda. Namun pada hakekatnya setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mengoptimalkan laba.

Pada umumnya tujuan perusahaan melakukan kegiatan operasional untuk memperoleh laba yang maksimum disamping itu juga untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan yang lainnya. Setiap perusahaan berusaha agar mencapai laba atau memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin. Dengan adanya laporan keuangan, maka mempermudah perusahaan dalam mengambil keputusan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Laporan keuangan terdiri dari neraca dan perhitungan rugi laba serta laporan perubahan modal, dimana neraca menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan laporan rugi laba memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu dan laporan perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan. Selain itu laporan keuangan juga sering mengikut sertakan laporan lain yang sifatnya membantu untuk memperoleh keterangan lebih lanjut, diantaranya adalah laporan perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan kas (laporan arus kas), laporan laba rugi, laporan biaya produksi serta daftar-daftar lainnya.

Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membelanjai operasi perusahaan sehari-hari, misalnya untuk pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pegawai dan lain sebagainya. Dari modal kerja yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam jangka waktu yang pendek melalui hasil penjualan. Kemudian penghasilan yang diterima tersebut akan dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya.

Modal kerja sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan tidak mengalami kesulitan keuangan, misalnya dapat menutup kerugian dan mengatasi keadaan krisis atau darurat tanpa membahayakan keadaan keuangan perusahaan. Modal kerja yang cukup, memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi seekonomis mungkin dan perusahaan tidak akan mengalami kesulitan yang timbul karena adanya krisis atau kekacauan keuangan. Akan tetapi adanya modal kerja yang berlebihan atau bahkan kekurangan dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

Mengingat pentingnya modal kerja di dalam suatu perusahaan, maka diperlukan analisis atas sumber dan penggunaan modal kerja agar tidak terjadi penyalahgunaan yang dapat merugikan perusahaan. Sumber modal kerja dapat diperoleh dari penurunan jumlah aktiva dan kenaikan passiva. Misalnya, hasil operasi perusahaan, keuntungan penjualan surat-surat berharga, penjualan saham, penjualan aktiva tetap, penjualan obligasi, memperoleh pinjaman, dana hibah, dan lainnya.

PT. Pulau Hijau Muda merupakan perusahaan keluarga yang bergerak di bidang penjualan *sparepart* alat mekanik, listrik dan instrumen untuk pabrik pengolah minyak dan gas bumi (MIGAS) untuk wilayah Sumatera Selatan. Pada tahun 2012, 2013 dan 2014 PT. Pulau Hijau Muda mengalami penurunan penjualan yang mengakibatkan terjadinya penurunan terhadap laba perusahaan, adanya penurunan pada penjualan perusahaan, yaitu tahun 2012-2013 mengalami penurunan sebesar Rp 19.244.174.398, sedangkan tahun 2013-2014 mengalami penurunan sebesar Rp 7.630.231.431 hal ini mengakibatkan perusahaan mengalami kekurangan modal kerja. Penurunan penjualan tersebut terjadi dikarenakan beberapa faktor seperti, menurunnya permintaan *customer*, penurunan daya beli *customer*, perubahan strategi pengadaan dari *customer* dengan melakukan importasi langsung tanpa melalui perusahaan tersebut, kebijakan perusahaan tersebut untuk mengurangi penjualan karena kurs rupiah yang menurun terhadap dollar US dan persaingan yang makin ketat dengan kompetitor baru.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan analisis terhadap laporan keuangan PT. Pulau Hijau Muda Palembang dengan judul “**Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Pulau Hijau Muda Palembang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang telah dijelaskan pada latar belakang tersebut, didapat beberapa permasalahan pada PT. Pulau Hijau Muda Palembang yang disebabkan terjadinya penurunan penjualan, antara lain:

1. Bagaimana pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Pulau Hijau Muda Palembang?
2. Bagaimana kebutuhan modal kerja pada PT. Pulau Hijau Muda Palembang?
3. Apa penyebab penurunan penjualan pada PT. Pulau Hijau Muda Palembang?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar analisis tidak menyimpang dari permasalahan yang dirumuskan, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Pulau Hijau Muda Palembang yaitu perhitungan sumber dan penggunaan modal kerja terhadap laporan keuangan perusahaan berupa neraca serta laporan laba rugi selama periode 2012, 2013, 2014. Analisa laporan ini akan disajikan berupa neraca perbandingan, perhitungan sumber dan penggunaan modal kerja serta perhitungan kebutuhan modal kerja pada PT. Pulau Hijau Muda Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini antara lain:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Pulau Hijau Muda Palembang.
2. Untuk mengetahui bagaimana kebutuhan modal kerja pada PT. Pulau Hijau Muda Palembang.
3. Untuk mengetahui apa penyebab penurunan penjualan pada PT. Pulau Hijau Muda Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun beberapa manfaat dalam penulisan laporan akhir ini, antara lain :

1. Bagi Penulis
Diharapkan penulisan laporan akhir ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang pastinya berguna diwaktu yang akan datang.
2. Bagi Perusahaan
Diharapkan dapat dijadikan referensi atau masukan untuk kebijakan kebijakan perusahaan pada periode-periode selanjutnya.
3. Bagi pihak-pihak lain
Diharapkan hasil penulisan ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta menjadi referensi atau bahan masukan dalam penelitian serupa pada waktu yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dalam melakukan kegiatan mengumpulkan data. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penulisan laporan akhir ini, adalah :

1. Studi Kepustakaan (*Liberary Research*)
Dengan menggunakan metode ini, penulis mendapatkan informasi yang relevan dengan topic atau masalah yang dibahas. Informasi ini dapat diperoleh dari buku, buku, peraturan-peraturan, karya ilmiah, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.
2. Studi Lapangan (*Field Research*)
Menurut Sugiyono (2013:224), teknik-teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :
 - 1.) *Interview* (Wawancara)
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
 - 2.) *Kuesioner* (Angket)
Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3.) Observasi (Pengamatan)

Merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, penulis menggunakan metode wawancara kepada pihak perusahaan dan melakukan observasi terhadap data keuangan yang diperoleh penulis.

1.5.2 Jenis Data

Jenis data menurut Supranto (2010:193) adalah sebagai berikut:

1. *Primary data* (data primer) merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau dikumpulkan oleh perorangan atau organisasi langsung melalui objeknya.
2. *Secondary data* (data sekunder) merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.

Berdasarkan studi kasus yang dilakukan oleh penulis, maka jenis data yang digunakan adalah *Secondary data* (data sekunder).

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas, dimana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan dalam pembuatan laporan akhir. Sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis mengemukakan teori-teori yang digunakan dalam melakukan analisis dan pembahasan masalah. Adapun teori-teori tersebut antara lain pengertian, tujuan, keterbatasan laporan keuangan, pengertian, tujuan analisis laporan keuangan, pengertian modal kerja, arti penting dan tujuan modal kerja, faktor yang mempengaruhi modal kerja, sumber modal kerja, penggunaan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan modal kerja, pengertian

analisis sumber dan penggunaan modal kerja, tujuan analisis sumber dan penggunaan modal kerja, dan kebutuhan modal kerja.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai PT. Pulau Hijau Muda, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas perusahaan, kegiatan perusahaan dan laporan keuangan PT. Pulau Hijau Muda yang berupa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan (Neraca) selama tiga tahun berturut-turut yaitu 2012,2013 dan 2014.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab 4 (empat) ini penulis akan menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan. Analisis tersebut meliputi analisis laporan keuangan PT. Pulau Hijau Muda yang terdiri dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan (Neraca) tahun 2012,2013 dan 2014 yang dituangkan melalui analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Pulau Hijau Muda Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan kesimpulan dari analisis data dan memberikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai masukan atau pendapat dari masalah-masalah yang dihadapi perusahaan.